

INTISARI

Persediaan memiliki peranan penting dalam memenuhi permintaan yang didapatkan dari pelanggan dari pasar. Manajemen persediaan yang efektif menjadi sangat krusial karena ketidakmampuan dalam pengelolaannya dapat mengakibatkan risiko kehilangan pangsa pasar yang signifikan. Penyediaan yang kurang memadai dapat menyebabkan kehilangan pangsa pasar, sementara persediaan yang berlebihan juga harus dihindari karena dapat memberikan beban finansial pada perusahaan. PT Hijrah Gizi Hewani merupakan perusahaan yang bergerak dibidang usaha produksi daging sapi yang merupakan *perishable goods* dimana pengelolaan terhadap persediaannya harus memiliki perhatian yang lebih.

Mengacu kepada jenis barang yang diproduksi, maka perusahaan dapat mengantisipasi kelebihan atau kekurangan persediaan dengan *safety stock*. *Safety Stock* sendiri bermanfaat untuk menangani tingkat permintaan dari daging sapi yang bersifat fluktuatif dan seasonal sehingga persediaan dapat diatur secara optimal oleh perusahaan. Metode yang digunakan pada penelitian kali ini adalah metode probabilistik. Metode ini dipilih karena waktu tunggu produksi perusahaan konsisten sementara permintaan di pasar berubah-ubah. Pada penelitian kali ini metode pendukung yang digunakan adalah analisis ABC yang digunakan untuk klasifikasi masing masing barang. Nilai *Service Level* yang ditetapkan oleh PT Hijrah Gizi Hewani adalah sebesar 98%.

Hasil dari penelitian menggunakan analisis ABC didapatkan 17 jenis barang terkategori sebagai barang kelas A, 46 jenis barang sebagai barang kelas B, dan 123 jenis barang terkategori sebagai barang kelas C. Jumlah *safety stock* tertinggi dipegang oleh item Slice AUS Shortplate 250 gr sebanyak 616 *pieces* sementara yang terendah adalah Angus Tomahawk 1.7 kg sebanyak 1 *piece*. Merujuk pada hasil perhitungan, diharapkan perusahaan dapat menerapkan hasil perhitungan ini agar pengelolaan persediaan dari perusahaan dapat mengatasi permintaan pasar yang fluktuatif serta menjadi lebih efisien dalam manajemen persediaan mereka.

Kata kunci: *safety stock, reorder point, perishable goods, analisis ABC, metode probabilistik, rantai dingin*

ABSTRACT

Inventory plays a crucial role in fulfilling customer demands in the ever-changing market. Effective inventory management is of utmost importance as its mismanagement can lead to a substantial loss of market share. Inadequate inventory levels can result in a loss of market share, while excessive inventory should be avoided as it can create a financial burden on the company. PT Hijrah Gizi Hewani, company that operates in the business of producing beef, which is a perishable good, where inventory management must be given more attention.

To anticipate inventory excesses or shortages, the company uses safety stock, which is especially valuable for managing fluctuations and seasonal demand for beef, ensuring optimal supply management. The research employs a probabilistic method as it aligns with the consistent production lead time of the company and the fluctuating market demand. Additionally, ABC analysis is used as a supporting method to categorize each item. PT Hijrah Gizi Hewani sets a Service Level value of 98%.

The results of the research, based on ABC analysis, classify 17 types of goods as class A, 46 types as class B, and 123 types as class C. The highest amount of safety stock is found in the 250 gr AUS Shortplate Slice item with 616 pieces, while the lowest is in Angus Tomahawk 1.7 kg with only 1 piece. Refer to calculation results, the company is encouraged to apply these calculations to enhance inventory management, addressing the fluctuations in market demand and improving overall efficiency in their inventory management practices.

Keywords: *safety stock, reorder point, perishable goods, ABC Analysis, Probabilistic method, cold chain*